

**PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI MADRASAH TSANAWYAH AL FITHRIYAH KEPANJEN
KABUPATEN MALANG**

SKRIPSI

**OLEH
AHMAD SUFA'AT
NIM:201864010104
NIMKO:2018.4.064.0801.1.006417**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU KEISLAMAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG**

MEI 2022

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

**PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI MADRASAH TSANAWYAH AL FITHRIYAH KEPANJEN
KABUPATEN MALANG**

SKRIPSI

Diajukan kepada

Universitas Islam Raden Rahmat Malang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Menyelesaikan Program Sarjana

Oleh

AHMAD SUFA'AT

NIM:201864010104

NIMKO:2018.4.064.0801.1.006417



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU KEISLAMAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG
MEI 2022**

LEMBAR PERSETUJUAN

**PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI MADRASAH TSANAWYAH AL FITHRIYAH KEPANJEN
KABUPATEN MALANG**

SKRIPSI

Oleh

AHMAD SUFA'AT

NIM:201864010104

NIMKO:2018.4.064.0801.1.006417

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Malang, 15 April 2022

Dosen Pembimbing



DR. HASAN BISRI, M.Pd.I

NIDN: 0729067604

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Kapanjen Malang dan telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Pada hari : Jum'at
Tanggal : 27 Mei 2022

Ketua,



Dr. Hasan Bisri, M.Pd.I
NIDN.0729067604

Sekretaris,



M. Arif Nasruddin, S.Pd. M.Pd.I
NIDN.0711099003

Penguji Utama




Dr. Saifuddin, S.Ag. M.Pd.
NIDN.2103017601

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Keislaman



Dr. Saifuddin, S.Ag. M.Pd.
NIDN.2103017601

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Siti Muawanatul Hasanah, M.Pd.
NIDN. 2104058501

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Sufa'at
NIM : 201864010104
NIMKO : 2018.4.064.0801.1.006417
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Fakultas Ilmu Kesilaman
Judul skripsi : Problematika Pembelajaran Pensisikan Agama Islam Di
Madrasah Tsanawiyah Al Fithriyah Kapanjen Kabupaten
Malang

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi/ falsikasi/ fabrikasi baik sebagian maupun seluruhnya.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi saya hasil plagiasi/ falsikasi/ fabrikasi baik sebagian maupun seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai yang berlaku.

Malang, 19 April 2022

Yang membuat Pernyataan



Ahmad Sufa'at

201864010104

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT atas segala berkat, rahmat, taufik, serta hidayah-Nya dan tidak lupa pula sholawat, salam selalu tersampaikan kepada Rasulullah SAW yang mengantarkan manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang ini. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Penulis menyadari bahwa penulisan ini tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak baik moril maupun materil. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada :

1. Bapak H. Imron Rosyadi Hamid, SE, M.Si. selaku Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
2. Bapak Dr. Saifudin Malik, S.Ag. M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
3. Ibu Siti Muawanatul Hasanah, S.Pd.I., M.Pd. selaku Ketua jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
4. Bapak Dr. Hasan Bisri, M.Pd.I. selaku Dosen pembimbing peneliti yang dengan tulus ikhlas dan penuh tanggung jawab telah memberikan bimbingan, petunjuk, dan motivasi kepada penulis di tengah-tengah kesibukannya dalam menyelesaikan skripsi ini.

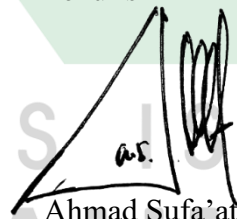
5. Seluruh karyawan dan staf Fakultas Ilmu Keislaman dan Universitas Islam Raden Rahmat Malang yang telah melayani dengan baik.

6. Bapak Sholihul Hadi, S.Pd.I.selaku Kepala Madrasah MTs Al Fithriyah Kepanjen Kabupaten Malang yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di MTs Al Fithriyah Kepanjen Kabupaten Malang, serta dewan guru beserta staf yang membantu atas kelancaran dalam penelitian penulis.

Kepada semua pihak tersebut di atas, semoga Allah SWT memberikan imbalan pahala yang sepadan dan balasan yang berlipat ganda di dunia maupun di akhirat kelak, Aamiin. Akhirnya dengan kerendahan hati, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak dan penulis berharap semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi saya pribadi khususnya dan para pembaca pada umumnya, aamiin ya rabbal 'alaamiin.

Malang, 19 April 2022

Penulis



Ahmad Sufa'at

201864010104

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

HALAMAN PERSEMBAHAN

Penulis menyadari bahwa penulisan ini tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak moril maupun materil. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada:

1. Untuk Guru saya Romo Kyai Abdul Ghoni Askur (Alm), Ibu Nyai Sri Widayati dan segenap keluarga ndalem Yayasan Pondok Pesantren PPAI Al Fithriyah, tanpa inspirasi, dorongan, dan dukungan yang telah kalian berikan kepada saya, saya mungkin bukan apa-apa saat ini.
2. Ibunda tercinta ibu Sofiyah yang memberikan motivasi dan dukungan serta do'a yang tiada hentinya kepada penulis.
3. Ayahanda tercinta Sanusi yang telah memberikan motivasi dan dukungan serta do'a yang tiada hentinya kepada penulis.
4. Segenap keluarga yang telah membantu baik secara moril maupun materil.
5. Seluruh teman-teman seangkatan, terutama PAI Madin angkatan 2018 yang selalu mengisi hari-hari menjadi menyenangkan.

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR ISI

Halaman	
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iv
KATA PENGANTAR	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Ruang Lingkup Penelitian	7
F. Definisi Istilah	8
G. Penelitian Terkait.....	10
H. Sistematika Penulisan	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Tsanawiyah	16
B. Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Tsanawiyah	21

C.	Upaya Guru Dalam Pemecahan Problematika Pembelajaran Agama Islam di Madrasah Tsanawiyah.....	30
----	---	----

BAB III METODE PENELITIAN

A.	Desain Penelitian	39
B.	Kehadiran Peneliti	40
C.	Lokasi Penelitian	41
D.	Sumber Data	41
E.	Prosedur Pengumpulan Data.....	43
F.	Analisis Data.....	46
G.	Pengecekan Keabsahan Data	48
H.	Tahap-tahap Penelitian	50

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A.	Gambaran obyek Penelitian.....	52
B.	Paparan Data dan Analisis Data	57
C.	Pembahasan	73

BAB V PENUTUP

A.	Kesimpulan	84
B.	Saran-Saran.....	85

DAFTAR PUSTAKA	87
----------------------	----

LAMPIRAN-LAMPIRAN

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Tabel Penelitian Terkait.....	12
Tabel 3.1	Tabel Primer dan Sekunder.....	39
Tabel 4.1	Tabel Profil MTs Al Fithriyah.....	50
Tabel 4.2	Tabel Data Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....	52
Tabel 4.3	Tabel Jumlah Peserta Didik di MTs Al Fithriyah.....	53



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

ABSTRAK

Sufa'at, Ahmad. 2022. "*Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs Al Fithriyah Kepanjen Kabupaten Malang*". Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Keislaman, Universitas Islam Raden Malang. Pembimbing: Dr. Hasan Bisri, M.Pd

Kata Kunci : Problematika, Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan pendidikan yang penting bagi lingkungan hidup manusia, maka penting juga ditanamkan pada diri manusia khususnya peserta didik. Karena Pendidikan Agama Islam mengandung nilai-nilai Islam yang bersumber dari Tuhan Yang Maha Esa. Mempelajari pendidikan agama Islam di madrasah merupakan tugas guru dengan memberikan materi, mendidik peserta didik untuk selalu disiplin dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga guru mampu menjadikan peserta didik sesuai dengan visi, misi dan tujuan yang diharapkan. Dalam pembelajaran ditemukan ada beberapa problematika yang menjadi kendala dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran.

Penelitian ini memfokuskan pada pelaksanaan pembelajaran PAI di MTs Al Fithriyah Kepanjen Kabupaten Malang, problematika pembelajaran PAI di di MTs Al Fithriyah Kepanjen Kabupaten Malang, dan upaya guru dalam mengatasi problematika pembelajaran PAI di di MTs Al Fithriyah Kepanjen Kabupaten Malang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, bagaimana pelaksanaan pembelajaran PAI di MTs Al Fithriyah Kepanjen Kabupaten Malang. Bagaimana problematika pembelajaran PAI di MTs Al Fithriyah Kepanjen Kabupaten Malang. Dan bagaimana upaya guru dalam mengatasi problematika pembelajaran PAI di di MTs Al Fithriyah Kepanjen Kabupaten Malang. Untuk mencapai tujuan, penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode pengumpulan datanya yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis datanya menggunakan reduksi data, penyajian data dan verifikasi kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, pelaksanaan pembelajaran PAI di MTs Al Fithriyah Kepanjen Kabupaten Malang berjalan kurang baik. Karena adanya beberapa peserta didik yang kurang tertib dalam mentaati tata tertib di madrasah. Problematika pembelajaran PAI di MTs Al Fithriyah Kepanjen Kabupaten Malang terdapat pada peserta didik dan guru. Upaya guru dalam mengatasi problematika sangat mendukung peserta didik dalam mentaati tata tertib di sekolah maupun dalam pembelajaran. Serta mengupayakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan tujuan pembelajaran.

ABSTRACT

Sufa'at, Ahmad. 2022. *"Problems of Islamic Religious Education Learning in MTs Al Fithriyah Kepanjen Malang Regency"*. Thesis, Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Islamic Sciences, Raden Malang Islamic University. Supervisor: Dr. Hasan Bisri, M.Pd

Keywords : Problematika, Learning Islamic Religious Education.

Islamic Religious Education learning is an education that is important for the human environment, so it is also important to be instilled in humans, especially students. Because Islamic Religious Education contains Islamic values derived from God Almighty. Studying Islamic religious education in madrasah is the teacher's task by providing materials, educating students to always be disciplined in teaching and learning activities, so that teachers are able to make students in accordance with the vision, mission and expected goals, In learning found there are several problems that become obstacles in trying to achieve learning goals.

This research focuses on the implementation of PAI learning in MTs Al Fithriyah Kepanjen Malang Regency, PAI learning problems at MTs Al Fithriyah Kepanjen Malang Regency, and teacher efforts in overcoming PAI learning problems at MTs Al Fithriyah Kepanjen Malang Regency.

This research aims to find out how pai learning is carried out in MTs Al Fithriyah Kepanjen Malang Regency. How is the problem of PAI learning in MTs Al Fithriyah Kepanjen Malang Regency. And how the teacher's efforts in overcoming pai learning problems at MTs Al Fithriyah Kepanjen Malang Regency. To achieve the goal, this research uses qualitative methods. The method of collecting data is observation, interview and documentation. Its data analysis techniques use data reduction, data presentation and conclusion verification.

The results showed that the implementation of PAI learning at MTs Al Fithriyah Kepanjen Malang Regency was not going well. Because there are some students who are less orderly in obeying the order in madrasahs. The problem of PAI learning at MTs Al Fithriyah Kepanjen Malang Regency is found in students and teachers. The efforts of teachers in overcoming problems are very supportive of students in obeying the order in school and in learning. As well as pursuing teaching and learning activities in accordance with learning goals.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Ilmu pendidikan sebagai suatu disiplin ilmu menjadi kebutuhan setiap manusia karena dengan pendidikan ilmu pengetahuan dan kebudayaan dapat diwariskan ke generasi berikutnya. Hal demikian dapat diwujudkan dengan adanya pembelajaran yang berlangsung antara pendidik dan peserta didik.

Proses belajar mengajar merupakan sebuah kegiatan penyampaian materi pembelajaran dari seorang tenaga pendidik kepada peserta didik sebagaimana yang dijelaskan dalam UUSPN No 20 Tahun 2003 yang menyatakan bahwa Pembelajaran merupakan proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Scunk mengemukakan bahwa pembelajaran merupakan proses interaksi yang melibatkan peserta didik dan konteks (yang melibatkan guru, bahan dan setting).¹

Banyak permasalahan yang terjadi didalam dunia pendidikan, misalnya permasalahan kurikulum, pendidik, sarana dan prasarana, proses pembelajaran. Peserta didik, orang tua, masyarakat dan lingkungan pendidikan. Namun hal yang paling dominan dibahas didalam dunia pendidikan adalah guru karena guru merupakan salah satu faktor yang menentukan berhasilnya proses belajar mengajar di dalam kelas, sebagai

¹ Lelihalimah, *Keterampilan Mengajar*. (Bandung: Refika Aditama, 2017), hal. 33

pendidik guru harus mampu menempatkan dirinya sebagai pengarah dan membina peserta didik kearah titik maksimal. Agar usaha bimbingan yang dilakukannya itu berhasil guru perlu menggunakan berbagai metode yang sesuai.²

Guru juga turut andil dalam menunjang proses belajar mengajar, guru lebih dituntut untuk dapat menguasai kelas dengan baik, memiliki kemampuan dalam menyampaikan materi yang di ajarkannya agar siswa mampu memahami materi yang disampaikan dan dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Guru sebagai pelaksana pembelajaran tidak hanya dituntut untuk mentransferkan ilmu dan keterampilan saja. Tetapi guru juga bertanggung jawab dalam membentuk kepribadian siswa agar dapat menanamkan sikap dan moral yang baik pada anak. Pada dasarnya penanaman sikap dan moral diperoleh melalui pembelajaran agama Islam.

Pendidikan agama Islam merupakan upaya untuk membina manusia agar mampu mewujudkan tujuan penciptaannya. Tujuan mata pelajaran pendidikan agama islam adalah agar siswa memahami, meyakini, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT dan berakhlak mulia.³

Adapun visi pendidikan agama islam di sekolah secara umum adalah terbentuknya sosok anak didik yang memiliki karakter, watak dan

² Arifin, *Kapita selecta Pendidikan*. (Semarang : Toha Putra), hal. 33

³ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Mengajar di Sekolah*. (Jakarta: Prenada Media Group, 2013), hal. 4

kepribadian dengan berlandaskan iman dan ketakwaan serta nilai-nilai akhlak atau budi pekerti yang kukuh, yang tercermin dari keseluruhan sikap dan perilaku sehari-hari.⁴

Ini berarti bahwa pendidikan agama islam merupakan proses atau upaya untuk menjadikan manusia menjadi lebih baik. Untuk mengembangkan potensi siswa menjadi sistematis dan terarah. Pendidikan agama islam juga dapat diartikan sebagai bimbingan jasmani dan rohani menuju terbentuknya kepribadian yang utama.

Walaupun tujuan pendidikan Islam mengarah kearah yang positif tapi itu semua tidak terlepas dari tantangan zaman seperti yang terjadi saat ini. Masih banyak problematika yang harus dihadapi khususnya oleh para pendidik, masyarakat dan orang tua.⁵ Problematika pembelajaran merupakan perkara sulit atau permasalahan yang dihadapi selama proses pembelajaran berlangsung.

Problematika selalu menuntut untuk bisa diselesaikan. Begitu juga dengan problematika pembelajaran pendidikan agama islam tidak hanya mengkaji tentang masalah-masalah yang muncul, akan tetapi juga berusaha untuk menemukan solusi dan jalan keluar dari permasalahan tersebut.

Munculnya sebuah permasalahan dalam pembelajaran pendidikan agama islam tidak lepas dari tiga pendidikan agama lebih banyak berorientasi pada aspek kognitif saja padahal pendidikan agama seharusnya lebih berorientasi secara praktisi maka tidak heran ketika banyak dijumpai anak yang mendapat

⁴*Ibid*,hal. 18

⁵ Muhaimin,*Rekonstruksi Pendidikan Islam*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada,2009), hal. 58

nilai bagus dalam mata pelajaran agama akan tetapi dalam penerapan dan perilaku cenderung menyimpang dari norma ajaran yang di Islami, system pendidikan agama kurang sistematis dan kurang terpadu untuk anak didik, evaluasi yang dilakukan untuk pendidikan agama disamakan dengan pelajaran-pelajaran yang lain.

Akan tetapi pada kenyataannya proses pembelajaran pendidikan agama islam yang cenderung kurang dalam menciptakan peserta didik dalam memahami pembelajaran yang telah disampaikan, sehingga di dalam maupun di luar kelas etika peserta didik sering melanggar aturan-aturan pembelajaran, bahkan materi yang disampaikan pun juga masih ada yang belum diterapkan dalam kehidupan sehari-hari peserta didik. Disinilah pentingnya guru untuk membantu menghadapi berbagai problematika dalam pembelajaran pendidikan agama islam agar peserta didik menjadi peserta didik yang berkualitas dan berbudi pekerti yang luhur. Karena guru adalah fasilitator yang membawa peserta didik dalam proses pembelajaran yang aktif.

Hanya saja, dalam proses belajar mengajar pada pembelajaran pendidikan agama islam sering menemui tantangan dan problematika yang dihadapi, baik bagi guru maupun peserta didik. Salah satunya di Madrasah Tsanawiyah Al Fithriyah Kepanjen Kabupaten Malang. Hasil observasi awal yang dialami dan ditemukan peneliti menunjukkan adanya problematika pada pendidik dan peserta didik seperti, peserta didik yang datang terlambat ke sekolah dan terlambat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, proses pembelajaran berpusat pada guru, peserta didik kurang aktif dalam bertanya

mengenai materi yang disampaikan, peserta didik cenderung malas dan adanya peserta didik yang tidur di dalam kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Maka dari itu penting peneliti untuk melakukan penelitian secara mendalam guna mendalami berbagai problematika pembelajaran pendidikan agama islam ketika di dalam kelas, sehingga penulis melakukan penelitian yang berjudul “PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MADRASAH TSANAWIYAH AL FITHRIYAH KEPANJEN KABUPATEN MALANG.

B. Fokus Penelitian

Sebagaimana konteks penelitian tersebut diatas, maka fokus penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam di Madrasah Tsanawiyah Al Fithriyah Kepanjen Kabupaten Malang?
2. Bagaimana problematika pembelajaran pendidikan agama islam di Madrasah Tsanawiyah Al Fithriyah Kepanjen Kabupaten Malang?
3. Apa upaya guru dalam pemecahan problematika pembelajaran pendidikan agama islam di Madrasah Tsanawiyah Al Fithriyah Kepanjen Kabupaten Malang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian tersebut diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam di Madrasah Tsanawiyah Al Fithriyah Kapanjen Kabupaten Malang.
2. Mendeskripsikan bagaimana problematika pembelajaran pendidikan agama Islam di Madrasah Tsanawiyah Al Fithriyah Kapanjen Kabupaten Malang.
3. Mendeskripsikan bagaimana upaya guru dalam pemecahan problematika pembelajaran pendidikan agama islam di Madrasah Tsanawiyah Al Fithriyah Kapanjen Kabupaten Malang.

D. Kegunaan Penelitian

dalam melaksanakan penelitian ini tentunya akan membawa suatu kegunaan, baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai bidang pengajaran, khususnya problematika pembelajaran pendidikan agama islam di Madrasah Tsanawiyah Al Fithriyah Kapanjen Kabupaten Malang dan dapat digunakan sebagai bahan acuan bagi peneliti-peneliti berikutnya dalam mengatasi problem-problem pendidikan agama islam tersebut untuk meningkatkan mutu pendidikan agama islam.

2. Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini merupakan Sebagai pedoman dalam rangka melaksanakan tugas sebagai pendidik yang akan terjun langsung untuk mengamalkan segala ilmu yang telah dipelajari. Kemudian sebagai penambahan pengetahuan dan keilmuan sehingga dapat mengembangkan wawasan baik secara teori maupun praktek.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh para guru Kabupaten Malang dalam mengelolah kelas yang salah satunya dengan menerapkan solusi yang didapatkan pada persoalan-persoalan tersebut dalam masyarakat umum. Dan guru dapat memahami pentingnya mengetahui problematika dalam pembelajaran pendidikan agama islam sebagai alat ukur dalam menyelesaikan problem tersebut.

c. Bagi Murid

Penelitian ini dapat meningkatkan dan memperbaiki kualitas pendidikan agama islam di Madrasah Tsanawiyah Al Fithriyah Kepanjen Kabupaten Malang.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Agar pembahasan dalam penulisan ini dapat jelas dan terarah maka penulis memberi batasan terhadap permasalahan yang peneliti tulis. Untuk

menghindari kesalahpahaman serta pembahasan menyimpang dari pokok pembahasan, maka dalam penelitian ini penulis memfokuskan pada pokok masalah yang diteliti yaitu:

1. Subjek penelitian yakni kepala Madrasah, guru mata pelajaran pendidikan agama islam dan beberapa peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Al Fithriyah Kepanjen Kabupaten Malang.
2. Variabel yakni problematika pembelajaran pendidikan agama Islam.
3. Objek penelitian di Madrasah Tsanawiyah Al Fithriyah Kepanjen Kabupaten Malang.

F. Definisi Istilah

Agar tidak terjadi kesalah pahaman mengartikan judul penelitian penulis menegaskan beberapa istilah yang digunakan dalam judul skripsi tersebut sebagai berikut:

1. Problematika Pembelajaran

Problematika pembelajaran adalah Sebagai sebuah proses, pembelajaran dihadapkan pada beragam permasalahan yang mengganggu, menghambat, mempersulit, atau bahkan mengakibatkan kegagalan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Problematika pembelajaran dapat ditelusuri dari jalannya proses dasar pembelajaran.

Secara umum, proses pembelajaran dapat ditelusuri dari faktor-faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran.⁶

2. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci al-Quran dan al-Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman.⁷ Jadi, pembelajaran pendidikan agama Islam adalah proses interaktif yang berlangsung antara pendidik dan peserta didik untuk memperoleh pengetahuan dan meyakini, menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam.

3. Madrasah Tsanawiyah

Madrasah Tsanawiyah yang selanjutnya disebut MTs adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum dengan kekhasan agama Islam pada jenjang pendidikan dasar sebagai lanjutan dari SD, MI, atau bentuk lain yang sederajat, di dalam pembinaan Menteri Agama. (Sumber: Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2008 Tentang wajib Belajar)

⁶ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hal. 30

⁷ Prof. Dr. Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. (Jakarta: Kalam Mulia, 2005), hal. 21

G. Penelitian Terkait

Penelitian terkait tentu diperlukan oleh seorang peneliti dalam penelitian, dan penelitian terkait dapat dijadikan landasan teoritik dan acuan bagi penulis dalam penelitian. Sehingga penulis menggunakan beberapa referensi skripsi yang ada hubungannya dengan judul skripsi peneliti. Adapun diantaranya:

Pertama, Tesis Abu Dzar Al-Qifari, dengan judul peranan guru pendidikan agama Islam dalam membina kebiasaan sholat berjamaah siswa SMK Negeri 1 Kabupaten Bantaeng, jurusan Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar 2012. Dari hasil penelitian tersebut peneliti meneliti tentang peranan guru pendidikan agama islam dalam membina kebiasaan salat berjamaah siswa. Dalam skripsi tersebut memiliki persamaan dan perbedaan dengan penulis yakni persamaannya variabel yang digunakan adalah pendidikan agama islam. Sedangkan perbedaannya adalah terletak pada konteks dan tempat penelitiannya.

Kedua, Skripsi Susiyanti, dengan judul pembelajaran pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter Islami (akhlak mahmudah) di SMA Negeri 9 Bandar Lampung, jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 2016. Dari hasil penelitian tersebut peneliti meneliti tentang pembelajaran pendidikan agama Islam Dalam Membentuk Karakter Islami (akhlak mahmudah) di SMA Negeri 9 Bandar Lampung. Dalam skripsi tersebut memiliki persamaan dan perbedaan dengan penulis

yakni persamaannya variabel yang digunakan adalah Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Sedangkan perbedaannya adalah terletak pada pendekatan serta tempat dan konteks penelitian.

Ketiga, Syibrans Mulasi, dalam jurnalnya yang berjudul Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Madrasah Tsanawiyah Di Wilayah Barat Selatan Aceh. Dari hasil penelitian tersebut peneliti meneliti tentang Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Madrasah Tsanawiyah Di Wilayah Barat Selatan Aceh. Jurnal tersebut memiliki persamaan dan perbedaan dengan penulis yakni persamaannya variabel yang digunakan adalah Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Madrasah Tsanawiyah. Sedangkan perbedaannya adalah terletak pada tempat dan konteks penelitian.

Tabel 1.1 Tabel Penelitian Terkait

No	Nama Peneliti	Judul	Kesimpulan	Persamaan	Perbedaan
1	Abu Dzar Al-Qifari (2012)	Peranan guru pendidikan agama islam dalam membina kebiasaan salat berjamaah siswa SMK Negeri	Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, Pelaksanaan pendidikan agama Islam di SMK Negeri I Kabupaten Bantaeng sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan kurikulum yang ditetapkan, salat berjamaah siswa kurang efektif karena masih jarang yang ke masjid untuk melaksanakan salat berjamaah, dan guru pendidikan agama Islam kurang berperan dalam membina kebiasaan salat berjamaah siswa SMK	persamaan variabel yang digunakan adalah pendidikan agama islam	perbedaan adalah terletak pada konteks dan tempat penelitiannya

		i 1 Kabupaten Bantaeng	Negeri I Kabupaten Bantaeng.		
2	Susiyanti (2016)	Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Membentuk Karakter Islami (Akhlak Mahmudah) Di SMA Negeri 9 Bandar Lampung	Kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam membentuk karakter Islami di SMA Negeri 9 Bandar Lampung dengan tiga tahap yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian (evaluasi) hasil pembelajaran. Pada tahap perencanaan ditemukan belum semua guru PAI menyusun perencanaan pembelajaran dengan lengkap sesuai tuntutan kurikulum yang diterapkan. Pada tahap pelaksanaan ditemukan penggunaan berbagai macam metode, model, dan media pembelajaran yang sesuai dengan materi ajar, serta keharusan adanya peran guru secara maksimal untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. karakter yang ditanamkan didalamnya antara lain: relegius, aktif, kritis, kreatif, inovatif, produktif, mandiri, bertanggung jawab, disiplin, amanah, percaya diri, jujur, berani, kerja keras, bersemangat, rela berkorban, ikhlas, sabar,	persamaan variabel yang digunakan adalah Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	perbedaan adalah terletak pada pendekatan serta tempat dan konteks penelitian

			<p>saling kerjasama, saling menghargai, dan peduli lingkungan. Pada tahap penilaian ditemukan bahwa penilaian yang dilakukan oleh ketiga guru PAI masih lebih menekankan aspek pengetahuan (kognitif) daripada sikap (afektif), sehingga penilaiannya belum dilakukan secara berimbang (proporsional) antara pengetahuan (kognitif), keterampilan (psikomotorik), dan sikap (afektif).</p>		
3	Syibrani Mulasi (2019)	<p>Problematika Pembelajaran PAI Pada Madrasah Tsanawiyah Di Wilayah Barat Selatan Aceh</p>	<p>problematika pembelajaran PAI terjadi karena faktor kurangnya sarana dan prasarana pembelajaran PAI di madrasah, seperti buku bacaan dan sarana belajar pendukung lainnya sehingga berefek pada kurangnya minat baca dan belajar siswa di sekolah. Sedangkan faktor yang menyebabkan permasalahan tersebut terjadi yaitu pada minimnya variasi metode dan model mengajar guru PAI sehingga motivasi belajar siswa tidak begitu terjadi peningkatan dan pembelajaran lebih dominan bersifat kognitif, sehingga peserta didik hanya paham tentang agama tapi belum mampu secara maksimal mengimplematikannya dalam kehidupan sehari-</p>	<p>persamaan variabel yang digunakan adalah Problematika Pembelajaran PAI Pada Madrasah Tsanawiyah</p>	<p>perbedaan adalah terletak pada tempat dan konteks penelitian</p>

			<p>hari. Sedangkan solusi yang dilakukan guru pendidikan agama islam yaitu dengan memberikan dorongan motivasi belajar baik melalui ceramah dan nasehat-nasehat pada peserta didik, selain itu juga melakukan pengembangan media pembelajaran pendidikan agama dengan memanfaatkan segala fasilitas yang ada agar semangat belajar siswa dalam proses belajar mengajar dapat meningkat.</p>		
--	--	--	---	--	--

H. Sistematika Penulisan

Penelitian ini memiliki sistematika yang terdiri dari lima bab. Uruian dari masing-masing bab adalah sebagai berikut:

Bab pertama terdiri dari konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi istilah, penelitian terkait, dan sistematika penulisan.

Bab kedua merupakan kajian pustaka yang di antaranya pengertian problematika, pengertian pembelajaran, pengertian pendidikan agama islam,

tujuan pembelajaran pendidikan agama islam dan prinsip-prinsip pendidikan agama islam.

Bab ketiga merupakan metode penelitian yang terdiri dari desain penelitian, kehadiran penelitian, lokasi penelitian, sumber data, prosedur

pengumpulan data, analisis data pengecekan keabsahan temuan, tahap-tahap penelitian.

Bab keempat berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari gambaran objek penelitian, paparan data dan analisis data, dan pembahasan.

Bab kelima merupakan bagian akhir yaitu penutup, yang terdiri dari kesimpulan dan keseluruhan hasil penelitian yang ditulis secara ringkas. dan saran. Bagian akhir berisi tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan riwayat hidup.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT